

PENDIDIKAN KESEHATAN MENJAGA TUBUH MENGGUNAKAN FLASH CARD “TuBa” TUBUHKU BERHARGA PADA SISWI SD BAITURROHMAN KOTA TASIKMALAYA

HEALTH EDUCATION TO PROTECT HER BODY USING FLASH CARD "TuBa" TUBUHKU BERHARGA TO STUDENTS OF BAITURROHMAN ELEMENTARY SCHOOL TASIKMALAYA CITY

Meti Patimah¹, Ratni N², Kavla Adna Kusmayadi³, Rosve Syifa Fadillah⁴

¹Program Studi Pendidikan Profesi Bidan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya

²Program Studi D3 Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya

³Mahasiswa Program Studi D3 Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya

³Mahasiswa Program Studi Sarjana Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya

Email : metipatimah@umtas.ac.id

ABSTRAK

Fenomena kekerasan seksual pada anak di Indonesia cukup tinggi, sehingga sangat diperlukan peningkatan pengetahuan dan kewaspadaan anak untuk mencegah terjadinya kekerasan seksual. Peningkatan pengetahuan tentang tubuh dan fungsinya menjadi hal yang sangat penting bagi anak, penanaman bahwa tubuhnya berharga dapat menjadi banteng untuk mencegah terjadinya pelecehan maupun kekerasan seksual. Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberikan pendidikan kesehatan tentang menjaga tubuh menggunakan flash card “TuBa” Tubuhku Berharga Pada Siswi SD Baiturrohman Kota Tasikmalaya. Flash card ini berisi dari 18 halaman yang berisi informasi bagian tubuh yang tidak boleh disentuh, siapa yang boleh menyentuh, apa yang harus dilakukan jika ada yang menyentuh, pubertas dan menstruasi. Kegiatan ini dilakukan kepada 58 siswi level 4 SD Baiturrohman Tasikmalaya, dengan memberikan *flashcard* dan powerpoint serta video lagu Kujaga Diriku. Setelah dilakukan edukasi dilakukan posttest, dengan hasil 100% siswi tahu bagian tubuh yang tidak boleh sembarangan disentuh, 94% siswi sudah tahu apa yang harus dilakukan jika ada yang menyentuh, 96% siswa tahu siapa saja yang boleh menyentuh secara wajar.

Kata kunci : Flashcard, Pendidikan, Seks, Tuba

ABSTRACT

The phenomenon of sexual violence against children in Indonesia is quite high, so it is very necessary to increase children's knowledge and vigilance to prevent sexual violence. Increasing knowledge about the body and its functions is very important for children, instilling that their valuable body can be a bull to prevent sexual abuse and violence. The purpose of this community service is to provide health education about maintaining the body using the flash card "TuBa" My Body Precious On Students of SD Baiturrohman Kota Tasikmalaya. This flash card contains 18 pages containing information on body parts that should not be touched, who should touch, what to do if someone touches, puberty and menstruation. This activity was carried out to 58 level 4 students of SD Baiturrohman Tasikmalaya, by giving flashcards and powerpoints as well as videos of the song Kujaga Diriku. After posttest education, with the results of 100% of students knowing body parts that should not be touched carelessly, 94% of students already know what to do if someone touches, 96% of students know who can touch reasonably.

Keyword : Flashcard, Health Education, Seks, Tuba

PENDAHULUAN

Pendidikan seks saat ini masih dianggap tabu oleh orang tua, yang mengakibatkan anak kurang tanggung jawab pada dirinya sendiri dan kurang waspada terhadap kekerasan seksual. Pendidikan seksual memiliki tujuannya untuk membekali dan menyadarkan anak pentingnya menjaga kesehatan, kesejahteraan serta martabat diri mereka. Penanaman perlindungan diri dalam mengembangkan hubungan social dan seksual sangat diperlukan.

Fenomena kekerasan seksual pada anak di Indonesia cukup tinggi. Menurut data KEMENPPPA Januari 2022 tercatat sebanyak 601 kasus pada anak usia 6-12 tahun dan sebanyak 45% dari kasus tersebut merupakan kekerasan seksual (PPPA, 2022). Kekerasan yang menimpa anak-anak disebabkan oleh banyak faktor, salah satunya adalah kurangnya pendidikan seks pada anak.

Menurut Khofifah Indar Parawansa dalam Konferensi Pers Hasil Penelitian tentang Kekerasan seksual pada anak, terdapat 5 faktor yang sangat mendominasi yaitu pornografi (43%), pengaruh teman (33%), pengaruh narkoba (11%), pernah menjadi korban (10%) dan pengaruh keluarga (10%) (Okezone, 2017)

Terlebih di era digital, anak secara cepat dan bebas dapat mengakses berbagai media yang terkadang tidak terkontrol oleh orang tua. Melihat hal tersebut, sangat diperlukan peningkatan pengetahuan dan kewaspadaan anak untuk mencegah terjadinya kekerasan seksual. Peningkatan pengetahuan tentang tubuh dan fungsinya menjadi hal yang sangat penting bagi anak, penanaman bahwa tubuhnya berharga dapat menjadi benteng untuk mencegah terjadinya pelecehan maupun kekerasan seksual. (Abduh et al., 2014; Dewiani et al., 2019)

Sekolah Dasar Baiturrahman merupakan salah satu sekolah swasta di Kota Tasikmalaya berbasis Islam. Kegiatan UKS dalam pendidikan kesehatan tentang masa pubertas sudah dilakukan, namun belum memiliki metode dan media seks education yang tepat.

Media seks edukasi telah dirancang untuk mempermudah proses edukasi, yaitu *flashcard* yang diberi nama "TuBa" Tubuhku Berharga. *Flash card* ini berisi dari 18 halaman yang berisi informasi bagian tubuh yang tidak boleh disentuh, siapa yang boleh menyentuh, apa yang harus dilakukan jika ada yang menyentuh, pubertas dan menstruasi.

Flashcard merupakan media edukatif berupa kartu yang memuat gambar dan kata yang ukurannya dapat disesuaikan dengan kebutuhan (Saadah & Yulia, 2022; Wahyuni, 2020). Penggunaan flashcard sebagai media edukasi telah banyak digunakan dan efektif dalam meningkatkan pengetahuan (Saadah & Yulia, 2022; Selviyanti et al., 2019; Wahyuni, 2020). Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberikan pendidikan kesehatan tentang menjaga tubuh menggunakan flash card "TUBA" Tubuhku Berharga Pada Siswi Sd Baiturrohman Kota Tasikmalaya.

METODE

Sasaran pengabdian adalah 58 siswi level 4 SD Baiturrohman. Kegiatan ini telah mendapatkan persetujuan dari Ka. Bag. UKS dan Kepala Sekolah. Penyuluhan ini menggunakan sebuah media yang bernama "TUBA" Tubuhku Berharga yang berisi informasi tentang bagian-bagian tubuh, bagian yang boleh dan tidak boleh disentuh, pubertas dan persiapan menstruasi.

Kegiatan pengabdian melibatkan mahasiswa S1 dan D3 Kebidanan FIKes Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya. Metode yang digunakan adalah *action reseach* yang meliputi perencanaan, tindakan, observasi, dan evaluasi (Hasan, 2019) dengan tahapan sebagai berikut :

1. Perencanaan
 - a. Langkah awal yaitu melakukan koordinasi dengan Ka.Bag. UKS tentang media “TUBA”.
 - b. Selanjutnya mengadakan pertemuan dengan kepala sekolah bersama tim untuk menjelaskan proses pengabdian yang akan dilakukan dan mengajukan perizinan dan menentukan sasaran pengabdian
 - c. Persiapan kegiatan dengan menentukan tanggal, waktu dan tempat serta peserta pengabdian. Persiapan alat yang dibutuhkan yaitu flashcard, infocus, spanduk, snack dan hadiah.
2. Tindakan
Kegiatan pengabdian menggunakan flash card “TUBA” pada 58 siswi SD Baiturrohman di Aula lantai 2.
3. Observasi dan Evaluasi
Tahap ini dilakukan selama proses kegiatan pengabdian berlangsung.
4. Evaluasi
Langkan evaluasi dilakukan setelah pemaparan selesai dengan melakukan tanya jawab.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian pemberian pendidikan kesehatan menjaga tubuh menggunakan flash card “TUBA” Tubuhku Berharga pada siswi SD Baiturrohman Kota Tasikmalaya dihadiri oleh 58 siswi level 4. Kegiatan ini dilakukan untuk memberikan edukasi pada siswi tentang bagian-bagian tubuh yang tidak boleh dilihat dan disentuh oleh sembarangan orang dan tindakan apa yang harus dilakukan jika ada yang melakukannya.

Langkah awal yang dilakukan adalah memberikan *pretest* kepada siswi untuk mengetahui sejauh mana pengetahuannya mengenali tubuh. Hasil *pretest* menunjukkan bahwa sebagian besar siswi belum tahu semua bagian tubuh yang tidak boleh disentuh sembarangan (78%). Beberapa siswi sudah tahu apa yang harus dilakukan jika ada yang menyentuh (39%), sebagian kecil tahu siapa saja yang boleh menyentuh secara wajar (24%).

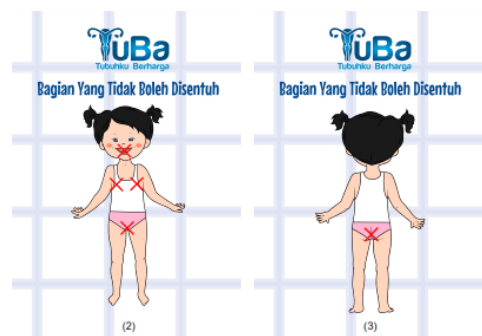
Selanjutnya, pemberian edukasi menggunakan metode interaktif menggunakan flashcard “TuBa” yang diberikan kepada semua siswi dan yang ditampilkan pada infocus.

Flashcard merupakan media edukatif berupa kartu yang memuat gambar dan kata yang ukurannya dapat disesuaikan dengan kebutuhan(Saadah & Yulia, 2022; Wahyuni, 2020)

Flashcard “TuBa” terdiri dari 18 halaman yang berisi informasi bagian tubuh yang tidak boleh disentuh, siapa yang boleh menyentuh, apa yang harus dilakukan jika ada yang menyentuh, pubertas dan menstruasi.



Gambar 1. Halaman Depan Flashcard Tuba



Gambar 2 Bagian yang tidak boleh disentuh



Gambar 3 Yang boleh menyentuh Secara Wajar



Gambar 4 Yang harus dilakukan

Selain menggunakan infocus dan *flashcard* diputar juga video lagu Kujaga Diriku sebagai pengingat bahwa tubuh mereka sangat berharga. Setelah diberikan edukasi dilakukan *posttest* pada peserta dengan hasil menunjukkan bahwa 100% siswi tahu bagian tubuh yang tidak boleh sembarangan disentuh, 94% siswi sudah tahu apa yang harus dilakukan jika ada yang menyentuh, 96% siswa tahu siapa saja yang boleh menyentuh secara wajar.



Gambar 5 Edukasi Menggunakan Flascard “TuBa”

Penggunaan *flashcard* sebagai media edukasi telah banyak digunakan dan efektif dalam meningkatkan pengetahuan (Saadah &

Yulia, 2022; Selviyanti et al., 2019; Wahyuni, 2020)

Pengetahuan tentang tubuh sangat diperlukan untuk meningkatkan dan kewaspadaan anak untuk mencegah terjadinya kekerasan seksual. Dengan pemahaman yang tinggi dan kesadaran tentang tubuh dan fungsinya menjadi hal yang sangat penting bagi anak, penanaman bahwa tubuhnya berharga dapat menjadi banteng untuk mencegah terjadinya pelecehan maupun kekerasan seksual.

Saat ini pendidikan seksual masih dianggap tabu, padahal tingkat kejahatan seksual saat ini cukup tinggi. Dengan pendidikan seksual baik di rumah maupun di sekolah diharapkan anak tidak mendapatkan informasi yang salah dari internet maupun teman.

SIMPULAN

Kegiatan pemberian edukasi menggunakan *flashcard* “TuBa” Tubuhku Berharga di SD Baiturrohman Kota Tasikmalaya telah terlaksana dengan sangat baik. Pengetahuan tentang bagian tubuh yang tidak boleh sembarang disentuh, apa yang harus dilakukab jika ada yang menyentuh serta siapa saja yang boleh menyentuh secara wajar mengalami peningkatan. Diharapkan siswi mampu memahami betapa berharga tubuhnya, sehingga dapat mencegah terjadinya pelecehan seksual.

DAFTAR PUSTAKA

- Abduh, M., Wulandari, M. D., Studi, P., Guru, P., Dasar, S., & Surakarta, U. M. (2014). *MODEL PENDIDIKAN SEKS PADA ANAK SEKOLAH DASAR*. 403–411.

- Dewiani, K., Purnama, Y., & Yusanti, L. (2019). *SISWA SEKOLAH DASAR EARLY SEX EDUCATION AND CHILDREN ' S REPRODUCTIVE HEALTH FOR*. 1–6.
- Hasan. (2019). Action Research : Desain Penelitian Integratif untuk Mengatasi Permasalahan Masyarakat. *AKSES: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 4(8), 12. <https://publikasiilmiah.unwahas.ac.id/index.php/AKSES/article/view/523>
- Okezone. (2017). *5 Faktor Penyebab Kekerasan Seksual Pada Anak*. <https://nasional.okezone.com/read/2017/12/01/337/1823574/kekerasan-seksual-pada-anak-sering-terjadi-karena-5-faktor-ini>
- PPPA, K. (2022). *DATA KEKERASAN*. <https://kekerasan.kemenpppa.go.id/ringkasan>
- Saadah, B., & Yulia, C. (2022). Efektivitas Media Flashcard Untuk Meningkatkan Pemahaman Sex Education Pada Siswa. *Research and Development Journal of Education*, 8(2), 572. <https://doi.org/10.30998/rdje.v8i2.13622>
- Selviyanti, S. S., Ichwanuddin, I., Judiono, J., Suparman, S., & Tiara, D. N. (2019). Penyuluhan Gizi Dengan Media Flashcard Terhadap Pengetahuan Pesan Umum Gizi Seimbang Pada Siswa Sekolah. *Jurnal Riset Kesehatan Poltekkes Depkes Bandung*, 11(2), 82–91. <https://doi.org/10.34011/juriskesbdg.v11i2.674>
- Wahyuni, S. (2020). Penerapan Media Flash Card untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tema “Kegiatanku.” *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 4(1), 9. <https://doi.org/10.23887/jisd.v4i1.23734>